

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 27 Juli 2016

Anne Sintia, No.BP. 1210332007

**HUBUNGAN UMUR, DURASI KERJA DAN PENCAHAYAAN DENGAN
KELUHAN SUBJEKTIF KELELAHAN MATA PADA PENJAHIT PASAR
RAYA KOTA PADANG TAHUN 2016**

xiv + 52 halaman, 15 tabel, 6 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Penjahit memiliki risiko mengalami kelelahan mata karena pekerjaan monoton yang terus-menerus melihat objek kecil. Hasil Riskesdas (2013) menunjukkan prevalensi kerusakan fungsi penglihatan dan mempunyai tajam penglihatan kurang dari 6/18 pada umur produktif (15-54 tahun) sebesar 1,49% dan prevalensi kebutaan sebesar 0,5%. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara umur, durasi kerja dan pencahayaan dengan keluhan subjektif kelelahan mata pada penjahit Pasar Raya Kota Padang Tahun 2016.

Metode

Desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, dilakukan di Pasar Raya Kota Padang bulan Februari sampai Juli 2016. Variabel yang diteliti adalah umur, durasi kerja dan pencahayaan terhadap keluhan subjektif kelelahan mata. Jumlah sampel 51 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan 95% CI ($\alpha = 0,05$)

Hasil

Hasil analisis didapatkan 72,5% penjahit mengalami keluhan subjektif kelelahan mata, 66,7% memiliki umur berisiko, 76,5% memiliki durasi kerja yang tidak normal, 74,5% intensitas pencahayaan tidak memenuhi syarat. Variabel yang memiliki hubungan yang bermakna adalah umur dan pencahayaan, sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah durasi kerja.

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara umur dan pencahayaan dengan keluhan subjektif kelelahan mata. Diharapkan dinas pasar meningkatkan intensitas pencahayaan dan meletakkan benda-benda yang memiliki kontras yang dapat menyejukkan mata.

Daftar Pustaka : 33 (1991 – 2016)

Kata Kunci : kelelahan mata, penjahit, pencahayaan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 27 July 2016

Anne Sintia, No.BP. 1210332007

**THE RELATION BETWEEN AGE, DURATION OF WORK AND
LIGHTING WITH SUBJECTIVE GRIEVANCE OF VISUAL FATIGUE AT
TAILOR OF PASAR RAYA PADANG CITY IN 2016**

xiv + 52 pages, + 15 tables, 6 figures, 9 appendices

ABSTRACT

Objective

Tailors have some risks in getting visual fatigue because of monotonous work that constantly see small objects. Riskesdas (2013) showed the prevalence of visual function damage less than 6/18 in the productive age (15-54 years) of 1,49% and a blindness prevalence of 0,5%. The objective of this research is to know the relation between age, duration of work and lighting with subjective grievance of visual fatigue at tailors of Pasar Raya Padang City in 2016.

Method

The design of this research is quantitative by using cross sectional in Pasar Raya Padang City on February till July 2016. The variables are age, duration of work and lighting toward subjective grievance on visual fatigue. With amount 51 respondents. Data was collected by questionnaire. Then data will be analysed in univariate and bivariate with 95% CI ($\alpha = 0,05$).

Result

The result of analysis gets that 72,5% tailors experienced subjective grievance on visual fatigue, 66,7% have age risky, 76,5% have abnormal duration of work, 74,5% the intensity of lighting was not eligible. Variables that have meaningful relation were age and lighting, while the variables that didn't deal is duration of work.

Conclusion

There were a meaningful relation between age and lighting with subjective grievance of visual fatigue. We do hope that government must enhance the lighting of intensity in work place and putting objects that have contrast can make eyes refresh.

References : 33 (1991-2016)

Keywords : visual fatigue, tailors, lighting